

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Padang Cahya adalah sebuah pekon di kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung, Indonesia. Padang cahya merupakan suatu kelurahan yang berada di jalan lintas liwa ranau. Penduduk padang cahya mayoritas pekerjaan petani kopi dan sayur-sayur. Dalam hal yang berkaitan dengan desa dan penduduk desa Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang dilimpahkan tugas dan tanggung jawab atau tugas menyelenggarakan pertaniannya dan melaksanakan tugas pemerintahan dan pemerintahan daerah.

Pemilihan kepala desa (pilkades) dari tahun-tahun sebelumnya di desa padang cahya yang menggunakan pemungutan suara (TPS) dengan mencoblos pada kertas suara yang telah disediakan panitia. pada tahun 2014 lalu dilakukan pemungutan suara melalui TPS kertas suara. Itu dibuka mulai pukul 08.00 pagi lebih lengkap dapat melihat alur pemungutan suara. Untuk penduduk yang sudah terdaftar dalam daftar pemilihan tetap (DPT) atau daftar pemilihan khusus (DPK). Penduduk cukup membawa surat pemberitahuan pemilihan dan yang belum terdaftar di DPT atau DPK cukup mendatangi TPS sesuai dengan alamat KTP. Setelah itu penduduk akan mendapatkan giliran mencoblos, dalam pencoblosan disediakan paku dan juga bantalan untuk mencoblos. Adapun terdapat beberapa cara dalam pemilihan calon kepala desa, yaitu mencoblos pada foto, nomor urut dan nama calon kepala desa.

Dari hasil akhir perhitungan suara oleh panitia, kemudian yang diumumkan melalui bading atau papan pemberitahuan yang disediakan di TPS , sehingga yang dapat mengetahui informasi tentang hasil akhir pemilihan kepala desa tersebut hanyalah orang yang hadir dalam pemungutan suara ataupun orang yang

menyempatkan diri datang ke balai desa. Adapun kendala yang terjadi pada saat pemilihan suara dengan cara tempat pemungutan suara yang menggunakan kertas suara mungkin memakan waktu, Dari semua tempat pemungutan suara (TPS) pada saat pemilihan terakhir sekitar 15% kertas suara yang rusak itu diakibatkan warga yang mencoblos lebih dari satu pilihan, warga yang tidak memilih (golput), pencoblosan tidak berada di posisi yang benar atau tidak jelas mencoblosnya. Proses perhitungan suara menghabiskan banyak waktu dan dapat memicu kesalahan menghitung suara.

Kemudian, Mengikuti perkembangan teknologi di masa sekarang, maka pelaksanaan *e-Voting* dianggap sebagai salah satu media yang memudahkan pelaksanaan pemilihan kepala desa. Dalam pelaksanaannya dapat diakses dengan mudah dan mempersingkat pelaksanaan, dapat dapat mengurangi rusaknya kertas suara, serta meminimalisir data yang hilang. Penerapan *e-voting* yang disesuaikan pada pemilihan kepala desa berbasis web, serta menggunakan akses internet, pemilihan kepala desa dapat dilakukan di bilik TPS dengan menggunakan media Laptop atau komputer yang disediakan panitia. Data dan informasi yang terinput langsung tersimpan didalam database para ruang penyimpanan komputer secara sistematis. Sebelum penerapan *e-voting* di desa akan diberikan simulasi penggunaan pemilihan kepala desa *e-voting* dan bagi yang lanjut usia dapat dibantu dengan memilih di TPS dengan diarahkan oleh panitia penyelenggara pilkades dengan cara menunjukkan cara login dan memilih setelah mengerti, panitia langsung pergi dan tidak mendampingi saat pemilihan dan juga terdapat peta panduan arahan cara memilih.

Menurut Abdul Azis et al (2019), penelitian yang sudah pernah dilakukan pada desa tayem timur membahas mengenai pemilihan kepala desa *E-Voting* Berbasis

Website. Dimana permasalahan yang ada seperti partisipasi pemilihan yang rendah, resiko terjadinya kecurangan pemungutan suara dan suara tidak sah. Kendala tersebut maka peneliti merancang sistem *e-voting* dengan membangun fitur *input* data daftar pemilih tetap, data calon kepala desa, pencetakan kartu pemilih, pemungutan suara dan rekapitulasi hasil pemungutan suara. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti bermaksud mengembangkan sistem dalam menambahkan fitur petunjuk penggunaan aplikasi, fitur ekspor data dan fitur cari. Yang bertujuan untuk menyelesaikan mempermudah dalam mencari data serta mempermudah penggunaan *e-voting*. maka penulis akan membuat proposal skripsi yang berjudul **“SISTEM INFORMASI E-VOTING PEMILIHAN KEPALA DESA BERBASIS WEB (STUDI KASUS: DESA PADANG CAHYA KECAMATAN BALIK BUKIT LAMPUNG BARAT)”**.

### **1.2.Masalah Rumusan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat pada proposal ini yaitu :

1. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengurangi masalah perhitungan hasil pemilihan kepala desa?
2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan data yang terselip atau hilang?
3. Bagaimana membuat aplikasi untuk mencegah kendala hasil suara yang tidak sah?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ini dicapai dari pelaksanaan dan penulisan penelitian ini adalah :

1. Dengan menerapkan sistem Aplikasi *Voting* dapat menghindari konflik batas waktu dan kesalahan perhitungan. Aplikasi pemungutan suara dirancang untuk

memudahkan warga memilih dan cepat dalam mendapatkan hasil pemungutan suara.

2. Di aplikasi pemungutan suara Anda dapat meminimalisir data Pilkades dengan baik dikarenakan data yang masuk langsung tersimpan di dalam Database.
3. Sistem *E-Voting* dengan perhitungan suara lebih cepat. jika dibandingkan dengan pemilihan melalui TPS, maka pemilihan melalui laman website mengurangi insiden pencoblosan yang salah atau memilih lebih dari satu pilihan serta mencegah manipulasi karena dengan menggunakan *E-Voting* pemilih hanya bisa satu kali pilih.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penulisan proposal skripsi pembatasan masalah yang penulis buat berdasarkan ruang lingkup yang ada pada pemilihan kepala desa di desa padang cahya yaitu :

1. Login sistem hanya dapat dilakukan setelah melakukan absensi *Fingerprint* dan masuk dengan *input* Id yang diberikan oleh panitia.
2. Pendaftaran pemilih harus daftar registrasi *Fingerprint*.
3. Sistem mencetak hasil suara dalam bentuk dokumen.
4. Sistem ini hanya bekerja pada proses pemungutan suara.
5. Sistem ini bisa diakses oleh pemilih yang sudah terdaftar sebelumnya.
6. Pemilihan hanya bisa dilakukan satu kali.
7. Data tidak dapat diubah, ditambah serta hapus jika pemilihan sedang berlangsung.
8. Pemilihan kepala desa dapat dilakukan di bilik TPS dengan menggunakan media *Laptop* atau komputer yang disediakan panitia.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah :

#### 1. Bagi Desa Padang Cahya

Aplikasi yang dirancang diharapkan untuk membantu mempermudah masyarakat desa dalam pemilihan kepala desa dengan pemungutan suara secara *e-voting* mengurangi waktu dalam pelaksanaan pilkades serta perhitungan hasil pemilihan kepala desa. Hasilkan sudah di hitung secara sistem sehingga hasil lebih sistematis. Sehingga pada saat hari pemilihan kepala desa sudah dapat dipastikan siapa yang terpilih sebagai kepala desa, serta mengurangi kehilangan suara dan data Pilkades yang diakibatkan penggunaan media kertas pada pemilihan manual.

#### 2. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pemilihan kepala desa pada desa padang cahya dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.